

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA REMAJA

Oleh
Khairudin

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Mencapai kepuasan hidup dan kebahagiaan merupakan sesuatu yang didambakan semua orang, termasuk remaja. Namun, pada kenyataannya sebagian remaja memiliki masalah dalam menyikapi tuntutan tugas perkembangan, perubahan berbagai aspek dalam kehidupannya, dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Hal ini berkaitan dengan *subjective well-being* pada remaja. Religiusitas dan dukungan sosial merupakan faktor yang memengaruhi *subjective well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 200 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala psikologis yaitu skala religiusitas, skala dukungan sosial, skala kepuasan hidup, dan skala PANAS. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja dengan signifikansi sebesar 0,016. Ini berarti semakin tinggi religiusitas dan dukungan sosial maka semakin tinggi *subjective well-being* pada remaja. Sumbangan efektif religiusitas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* sebesar 3,2 %. Secara terpisah, religiusitas dan *subjective well-being* pada remaja menunjukkan hubungan yang signifikan sebesar $p = 0,005$. Ini berarti tinggi rendahnya religiusitas berkaitan dengan *subjective well-being* pada remaja. Sementara itu, dukungan sosial dan *subjective well-being* pada remaja juga menunjukkan hubungan yang signifikan sebesar $p = 0,022$. Hal ini berarti tinggi rendahnya dukungan sosial pada remaja juga berkaitan dengan *subjective well-being*.

Kata Kunci: Religiusitas, dukungan sosial, *subjective well-being*

UIN SUSKA RIAU